

**PERAN *DUBALANG* DALAM MENJAGA
KETERTIBAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT
(Studi Kasus KAN IV Angkek Padusunan, Pariaman
Sebagai Wilayah Budaya)**

SKRIPSI

**Oleh
MUHAMMAD FARHAN WIRAWAN
1910822036**

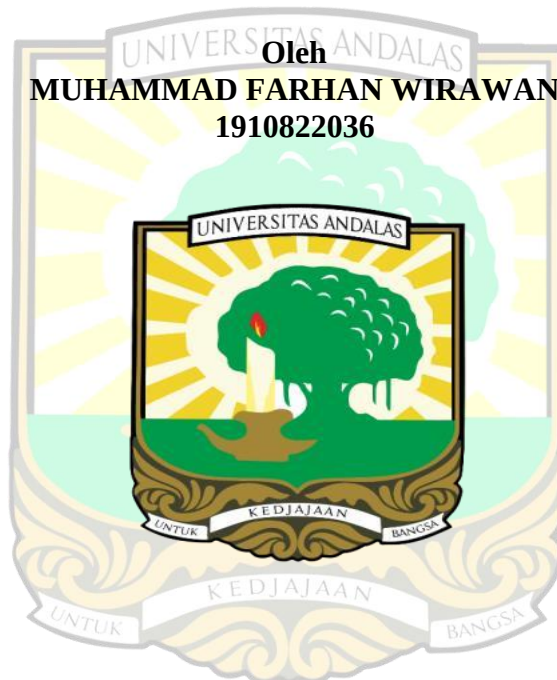


**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PERAN *DUBALANG* DALAM MENJAGA
KETERTIBAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT
(Studi Kasus KAN IV Angkek Padusunan, Pariaman
Sebagai Wilayah Budaya)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik dalam Bidang Antropologi Sosial Strata
Satu (S-1)**



Pembimbing I : Dr. Syahrizal, M.Si

Pembimbing II : Sri Meiyenti, M.Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan" (QS. Al-Insyirah: 6)

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, bimbingan, serta kemudahan yang senantiasa menyertai dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Setiap rintangan yang dihadapi menjadi bagian dari proses pembelajaran yang berharga, mengajarkan arti kesabaran, ketekunan, dan pentingnya menghargai waktu serta kesempatan yang diberikan.

Tugas akhir ini penulis persembahkan dengan sepenuh hati kepada kedua orang tua tercinta yang dengan ketulusan, kesabaran, dan kasih yang tiada batas menjadi sumber kekuatan dan cahaya dalam setiap perjuangan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara-saudara kandung peneliti yang senantiasa menjadi tempat pulang, tempat berbagi kisah, serta sumber nasihat dan kekuatan di saat penulis membutuhkan.

Rasa terima kasih yang mendalam penulis tujukan kepada para sahabat seperjuangan yang telah memberikan bantuan, masukan, dan semangat selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan tugas akhir ini. Kehadiran dan kebersamaan bersama sahabat semua menjadikan perjalanan ini lebih bermakna, penuh cerita, dan tak terlupakan.

Akhirnya persembahan ini juga penulis tujukan kepada diri sendiri, sebagai bentuk apresiasi atas keteguhan dan usaha yang telah dijalani. Meski perjalanan ini tidak selalu mudah, keyakinan, kerja keras, dan dukungan dari orang-orang terdekat telah mengantarkan hingga tahap ini. Semoga pengalaman ini menjadi pijakan berharga dalam melangkah menuju masa depan.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini penulis Muhammad Farhan Wirawan (NIM 1910822036) menyatakan bahwa tulisan skripsi yang berjudul "Peran Dubalang dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat (Studi Kasus KAN IV Angkek Padusunan, Pariaman Sebagai Wilayah Budaya)", bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "Peran Dubalang dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat (Studi Kasus KAN IV Angkek Padusunan, Pariaman Sebagai Wilayah Budaya)", belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Andalas atau perguruan tinggi manapun.
2. Skripsi ini merupakan karya tulis sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak tidak sah kecuali dari arahan dosen pembimbing.
3. Pada skripsi ini tidak ada karya tulis atau tulisan orang lain kecuali dikutip sesuai dengan cara yang telah ditentukan dan pengutipan telah dicantumkan di Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati tanpa adanya rekayasa serta ketidakbenaran. Jika penulis terbukti melakukan kekeliruan, penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Muhammad Farhan Wirawan
1910822036

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Peran Dubalang dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat (Studi Kasus KAN IV Angkek Padusunan, Pariaman Sebagai Wilayah Budaya)"

Nama : Muhammad Farhan Wirawan

No BP : 1910822036

Jurusan : Antropologi Sosial

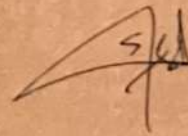
"Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan disahkan oleh ketua Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas"

Pembimbing I



Dr. Syahrizal, M.Si
NIP. 196404261990031003

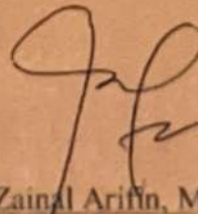
Pembimbing II



Sri Meiyenti, M.Si
NIP. 196905031994032001

Mengetahui

Ketua Departemen Antropologi Sosial
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Prof. Dr. Zainal Arifin, M. Hum
NIP. 196610061993031002

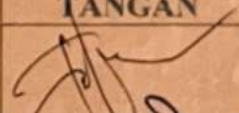
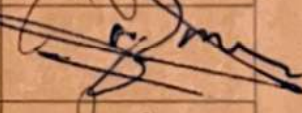
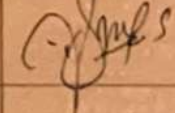
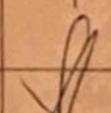
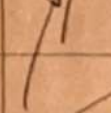
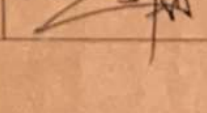
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dipertahankan di depan tim penguji skripsi serta diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, pada:

Hari/tanggal : Kamis / 02 Oktober 2025

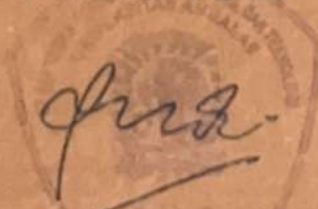
Waktu : 08.30 - 10.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Departemen Antropologi

TIM PENGUJI	STATUS	TANDA TANGAN
Fajri Rahman, S.Sos, M.A	Ketua Penguji	
Dr. Maskota Delfi, M.hum	Sekretaris Penguji	
Dr. Sri Setiawati, M.A	Anggota Penguji	
Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi	Anggota Penguji	
Dr. Syahrizal, M.Si	Pembimbing I	
Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si	Pembimbing II	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



Dr. Jendrius, M.Si

NIP. 196901311994031002

ABSTRAK

Muhammad Farhan Wirawan (1910822036). Peran *Dubalang* dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan Masyarakat (Studi Kasus KAN IV Angkek Padusunan, Pariaman Sebagai Wilayah Budaya. *Dubalang* merupakan bagian penting dalam struktur adat Minangkabau yang berfungsi menjaga ketertiban dan keamanan serta menjadi perpanjangan tangan *niniak mamak*. Namun, peran *dubalang* mengalami dinamika seiring perubahan sosial, politik, dan kebijakan negara. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan menganalisis perubahan *dubalang* dan sistem keamanan masyarakat di Kecamatan Pariaman Timur; serta (2) memahami peran *dubalang* saat ini dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan materi audio dan visual. Proses pemilihan informasi dilakukan secara sengaja dan penuh perencanaan (*purposefully select*). Dalam penelitian ini informan terbagi menjadi dua jenis: (1) informan pelaku, yaitu mereka yang memberikan keterangan tentang diri, tindakan, dan pemaknaan peran mereka; (2) informan pengamat, yaitu mereka yang memberikan informasi mengenai orang lain, peristiwa, atau fenomena sosial yang diamati. Analisis data dilakukan melalui empat tahap: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dubalang* masih eksis meski perannya berubah. Pada masa sebelum Orde Baru, *dubalang* merupakan bagian dari *urang ampek jinih* sebagai penjaga nagari. Pada masa Orde Baru, peran *dubalang* meredup karena digantikan Hansip/Linmas dalam sistem desa. Namun, pada era Reformasi, *dubalang* kembali mendapat legitimasi sosial melalui kebijakan otonomi daerah dan kembali ke nagari. Saat ini, di Kecamatan Pariaman Timur, *dubalang* bekerja sama dengan Babinsa dan Bhabinkamtibmas dalam menjaga keamanan serta aktif dalam kegiatan sosial seperti acara adat, ronda malam, takziah, hingga mengatasi perilaku menyimpang remaja. Hal ini menunjukkan bahwa nilai adat Minangkabau tetap terpelihara meski telah beradaptasi dengan sistem keamanan modern.

Kata kunci: *Dubalang*, Ketertiban dan Keamanan, Minangkabau, Peran, Perubahan Sosial

ABSTRACT

Muhammad Farhan Wirawan (1910822036). The Role of *Dubalang* in Maintaining Public Order and Security (A Case Study of KAN IV Angkek Padusunan, Pariaman as a Cultural Region). *Dubalang* is an important element in the Minangkabau customary structure, functioning as guardians of order and security as well as extensions of the *niniak mamak* (clan elders). However, the role of *dubalang* has experienced dynamics in line with social, political, and state policy changes. This research aims to: (1) identify and analyze the transformation of *dubalang* and the community security system in East Pariaman District; and (2) understand the current role of *dubalang* in maintaining public order and security.

This study employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, documentation, and audio-visual materials. Informants were selected purposefully, with two types identified: (1) actor informants, namely those who provide information about themselves, their actions, and the meaning of their roles; and (2) observer informants, namely those who provide information about others, events, or observed social phenomena. Data analysis was carried out in four stages: (1) data collection, (2) data reduction, (3) data presentation, and (4) verification or conclusion drawing.

The findings show that *dubalang* continues to exist although its roles have shifted. Prior to the New Order, *dubalang* was part of the *urang ampek jinih* (four structural elements of nagari leadership) serving as guardians of the nagari. During the New Order, their role declined as they were replaced by Hansip/Linmas under the village system. However, in the Reformasi era, *dubalang* regained social legitimacy through regional autonomy policies and the revival of the nagari system. Today, in East Pariaman District, *dubalang* collaborates with Babinsa and Bhabinkantibmas in maintaining security and is actively involved in social activities such as traditional ceremonies, night patrols, funeral assistance, and addressing youth deviance. This indicates that Minangkabau customary values remain preserved despite adapting to modern security systems.

Keywords: Decentralization, *Dubalang*, Public Order and Security, Social Change, Minangkabau